

## UPAYA MENINGKATKAN MINAT DAN PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA MELALUI METODE *COOPERATIVE SCRIPT* PADA SISWA KELAS VIIIA SMP N 1 BINANGUN CILACAP

Ruminah<sup>1)</sup> dan A. A. Sujadi<sup>2)</sup>

<sup>1),2)</sup> Program Studi Pendidikan Matematika, FKIP  
Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta

<sup>1)</sup> Email: rumi.nana@yahoo.co.id

*Abstract: Cooperative script method is one method to improve student's interest in learning and students' achievement. This research is Classroom Action Research (CAR). The subject of the research is eight grade students of Junior high school Binangun Cilacap. It is conducted in two cycles, each cycles consists of planning, acting, observing and reflecting. The data revealed from observation, questionnaire, test and documentation. The result of the research was there are increasing student interest and students' achievement. This forum can be teachers' reflection to be much better in mathematic teaching and learning.*

**Keywords:** cooperative script, student interest, student achievement

### PENDAHULUAN

Minat belajar merupakan salah satu faktor internal pendukung keberhasilan pendidikan yang sangat melekat pada diri siswa. Minat belajar merupakan salah satu faktor penting pendidikan yang perlu dikembangkan dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan. (Slameto, 2010: 57).

Berdasarkan pengamatan prestasi siswa terhadap mata pelajaran matematika di kelas VIIIA SMP Negeri 1 Binangun rata-rata masih rendah dibandingkan dengan mata pelajaran yang lain dan masih banyak nilai siswa yang di bawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Hal tersebut dilihat dari data yang diperoleh dari guru. Dari pengamatan dan informasi yang diperoleh menunjukkan bahwa minat belajar di kelas VIIIA masih cukup rendah.

Upaya meningkatkan minat belajar dan prestasi belajar matematika perlu dikembangkan metode pembelajaran yang tepat guna, menyampaikan konsep dalam pembelajaran yang memberi kesempatan kepada siswa agar bisa bertukar pendapat dengan orang lain, bekerjasama dengan teman, berinteraksi dengan guru dan merespon siswa lain. Salah satu model pembelajaran yang dapat menuntut minat dan prestasi belajar siswa adalah metode pembelajaran kooperatif. Ada beberapa metode

pembelajaran kooperatif jika ditinjau dari pendekatannya. Salah satunya adalah model pembelajaran *Cooperative Script* (Kokom Komalasari, 2010: 62).

Pembelajaran *Cooperative Script* dilakukan secara berke-lompok dengan melalui diskusi antara siswa dalam setiap kelompoknya untuk saling bekerja sama memahami materi pelajaran dan bekerja sama untuk membuat ringkasan kemudian dibacakan ringkasannya di depan kelas, dan dilakukan secara bergantian.

Dengan pembelajaran *Cooperative Script* siswa dituntut untuk dapat mengembangkan kemampuan berpikir, merangkum dan mempertanggung-jawabkan hasil pekerjaan dengan presentasi. Oleh karena itu pembelajaran *Cooperative Script* diharapkan dapat meningkatkan minat dan prestasi belajar matematika pada siswa kelas VIIIA SMP N 1 Binangun Cilacap.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau *Classroom Action Research* (CAR) yang dilakukan secara kolaboratif dan partisipatif artinya peneliti berkola-borasi atau bekerjasama dengan guru SMP N 1 Binangun Cilacap dan peneliti terlibat secara langsung dalam penelitian. Tempat penelitian ini dilaksanakan di kelas VIIIA SMP N 1 Binangun selama 3 bulan. Subjek dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas VIIIA pada semester ganjil tahun pelajaran 2013/ 2014 yang berjumlah 30 siswa.

Prosedur penelitian ini peneliti menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dikembangkan oleh Hopkins dan sesuai dengan prinsip-prinsip PTK dengan melalui siklus-siklus dan banyaknya siklus tergantung pada tercapainya indikator keberhasilan. Masing-masing siklus terdapat 4 tahap yaitu: perencanaan (*Planning*), pelaksanaan (*Acting*), pengamatan (*Observing*), refleksi (*Reflecting*).

Instrumen dalam penelitian ini adalah lembar observasi, angket, dan tes. Hasil observasi untuk menentukan tinggi rendahnya minat siswa, didukung oleh hasil angket dan tes untuk prestasi belajar siswa. Instrumen yang di uji coba adalah tes dan angket. Analisis uji coba tes meliputi validitas item, daya pembeda, tingkat kesukaran dan reliabilitas tes. Sedangkan analisis uji coba angket adalah validitas item dan reliabilitas angket.

Teknik analisis data dalam penelitian ini melalui 3 tahap yaitu: 1) menganalisis hasil observasi dengan menentukan rata-rata persentase skor keseluruhan, 2) menganalisis hasil angket dengan menentukan rata-rata persentase skor keseluruhan, 3) menganalisis rata-rata nilai hasil tes dan persentase siswa yang tuntas memenuhi KKM.

Indikator keberhasilan penelitian ini adalah 1) adanya peningkatan minat belajar siswa yang dilihat dari peningkatan rata-rata prosentase angket minat dan lembar observasi, 2) adanya peningkatan rata-rata prestasi belajar, 3) adanya pencapaian  $\geq 75\%$  siswa telah mencapai nilai KKM (nilai  $\geq 68$ ) setelah menggunakan metode pembelajaran *Cooperative Script*.

## HASIL PENELITIAN

Sebelum melakukan penelitian, peneliti melakukan persiapan-persiapan yang berkaitan dengan pelaksanaan penelitian. Persiapan tersebut meliputi mengurus izin penelitian dengan penyerahan proposal, observasi dan diskusi dengan guru matematika kelas VIII tentang pemilihan kelas yang akan diteliti dan bagaimana kondisinya.

### *Siklus I*

Pada tahap perencanaan dalam siklus pertama ini, peneliti menyusun RPP, LKS, lembar observasi, mempersiapkan soal tes evaluasi siklus 1, mempersiapkan angket, dan mempersiapkan pembagian kelompok. Pembelajaran siklus 1 dilaksanakan 3 kali pertemuan dan pada akhir siklus dilakukan tes evaluasi serta pengisian angket minat belajar oleh siswa. Proses pembelajaran *Cooperative Script*, siswa dibagi menjadi 6 kelompok. Selama proses pembelajaran berlangsung peneliti juga melakukan observasi terhadap minat belajar siswa. Pada pertemuan pertama siswa membahas tentang penjumlahan dan pengurangan bentuk aljabar sedangkan pada pertemuan kedua membahas tentang perkalian, pembagian dan perpangkatan bentuk aljabar. Siswa belajar secara berkelompok memecahkan soal LKS dan dirangkum atau diikhtisarkan kemudian mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya di depan kelas dan salah satu dalam kelompoknya berperan sebagai presentator kemudian bertukar peran dan yang lainnya menyimak dan mengoreksi. Secara umum proses pembelajaran berjalan dengan baik walaupun kerja sama kelompok belum dapat berjalan optimal. Hal ini dikarenakan (1) beberapa siswa masih kurang percaya diri ketika presentasi dan enggan untuk mengungkapkan pendapat, (2) penggunaan waktu dalam pembelajaran menggunakan

metode masih kurang efisien, dan (3) siswa masih kurang semangat dalam mengikuti pembelajaran.

Dari hasil analisis lembar observasi minat belajar siswa dari tiap-tiap indikator diperoleh bahwa rata-rata persentase minat belajar siswa sebesar 51,42% serta minat belajar siswa dari hasil angket diperoleh 77,6%. Sedangkan rata-rata prestasi belajar matematika siswa yang diberikan diakhir siklus I sebesar 73,1.

Pembelajaran dengan metode *cooperative script* sudah berjalan sesuai dengan prosedur yang telah direncanakan akan tetapi rerata minat dan rerata prestasi belajar belum diperoleh sesuai dengan indikator keberhasilan sehingga perlu dilakukan siklus II. Perlunya siklus II ini bertujuan untuk memperbaiki kelemahan dan kekurangan pada siklus I serta diperolehnya minat dan prestasi belajar matematika yang diinginkan. Adapun catatan-catatan yang harus dipertimbangkan pada siklus II diantaranya adalah (1) peneliti memberi pendampingan yang lebih intensif lagi dan memberi semangat kepada siswa agar dapat lebih baik dalam bekerja sama, setiap siswa dalam kelompok diberikan tanggung jawab untuk menguasai setiap soal dalam LKS, (2) penyusunan RPP dengan lebih memperhatikan waktu sehingga dapat lebih efektif lagi, (3) peneliti memberi dorongan agar siswa tidak malu bertanya, dan (4) peneliti memberikan semangat agar siswa bisa percaya diri dalam mengungkapkan pendapat ketika presentasi di depan kelas.

### *Siklus II*

Siklus II ini dilaksanakan untuk memperbaiki kelemahan dan kekurangan yang ada pada siklus I dan diharapkan minat dan prestasi belajar terjadi peningkatan kembali setidaknya sesuai dengan indikator keberhasilan. Pada siklus II ini observasi, angket dan tes masih digunakan untuk mengevaluasi baik proses maupun hasil belajar. Proses pembelajaran dilaksanakan seperti pada siklus I akan tetapi pada siklus II lebih memperhatikan dan menggunakan waktu dengan sebaik-baiknya. Pertemuan keempat dalam penelitian ini membahas tentang pemfaktoran bentuk aljabar dan pada pertemuan kelima membahas tentang pecahan dalam bentuk aljabar. Pada siklus II ini proses pembelajaran berjalan dengan baik, kerja sama kelompok sudah berjalan optimal, siswa sudah dapat beradaptasi dengan teman-teman satu kelompoknya, siswa sudah aktif bertanya, siswa lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran, siswa terlihat semangat sekali dalam mengikuti pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa minat belajar lebih

meningkat dari sebelumnya. Dari hasil analisis lembar observasi minat belajar siswa dari tiap-tiap indikator diperoleh bahwa rata-rata minat siswa pada siklus II sebesar 61,67% serta dari angket minat belajar sebesar 82,58%. Sedangkan Tes prestasi belajar matematika siswa yang diberikan setelah tindakan siklus II diperoleh rerata sebesar 83,7.

Secara umum kekurangan-kekuarangan yang ada pada siklus I dapat diperbaiki pada siklus II. Pada siklus II siswa bersemangat nampak lebih berani untuk bertanya kepada guru maupun temannya. Kerja sama kelompok sudah berjalan cukup optimal. Dalam penggunaan waktu pun dapat berjalan sesuai rencana yang di tentukan. Siswa terlihat lebih semangat dalam mengikuti pembelajaran, ini menunjukkan bahwa minat belajar lebih meningkat dari sebelumnya.

## PEMBAHASAN

Dalam pembelajaran matematika selama ini guru dalam menyampaikan pelajaran masih terpaku pada buku sedangkan peserta didik hanya menerima apa yang diberikan guru dan bersifat monoton. Sehingga apabila metode pembelajaran yang dipakai tidak tepat peserta didik cepat merasa bosan dan akan berpengaruh menjadi kurangnya minat dan prestasi belajar siswa. Guru harus benar-benar bisa menciptakan pembelajaran yang dapat me-nyenangkan siswa. Pemakaian metode pembelajaran yang tepat dapat membantu meningkatkan minat dan prestasi belajar matematika siswa.

Metode pembelajaran *Co-operative Script* merupakan salah satu strategi pembelajaran yang antara siswa di setiap kelom-poknya melakukan diskusi untuk bekerja sama membuat ringka-san. Dalam pembelajaran ini bersifat heterogen yang memberi kebebasan kepada siswa untuk berinteraksi dan berdiskusi untuk memahami dan memecahkan suatu konsep matematika, dan pembelajaran didasarkan atas kerjasama kelompok dimana masing-masing individu memi-likli tanggung jawab yang sama dalam pencapaian tujuan pembe-lajaran. Siswa dalam belajar kelompok ini diharapkan dapat meningkatkan minat dan prestasi belajar matematika

Rata-rata persentase minat belajar siswa hasil lembar observasi pada siklus I adalah 51,42% dan meningkat pada siklus II menjadi 61,43%. Hasil observasi Hasil analisis angket minat belajar siswa dari tiap indikator diperoleh bahwa minat siswa mengalami peningkatan dari pra siklus, siklus I, dan siklus II. Rata-rata angket minat belajar

matematika dari 19 item soal pada pra siklus adalah 58,56%. Rata-rata angket minat belajar matematika siswa dari 20 item soal pada siklus I adalah 77,6% dan Rata-rata angket minat belajar matematika siswa dari 22 item soal pada siklus II adalah 82,58%.

Pada kemampuan awal nilai rata-rata siswa diambil dari pembelajaran matematika sebelumnya yaitu nilai matematika pada ujian akhir semester genap adalah sebesar 60,4 menunjukkan prestasi siswa masih rendah dan masih banyak yang mendapat nilai dibawah nilai KKM. Nilai KKM untuk matematika yang ditentukan di SMP N I Binangun adalah 68. Jumlah siswa di kelas VIIIA yang mencapai nilai KKM adalah 13 siswa dengan presentase 43,33%.

Pada siklus I rata-rata prestasi belajar matematika siswa meningkat. Dari tes evaluasi dengan 20 soal item dan gugur 5 item yang telah di ujikan nilai rata-rata siswa mencapai 73,1. Pada siklus I mengalami peningkatan jumlah siswa yang mencapai nilai KKM sebanyak 18 siswa, sehingga presentase ketuntasan baru mencapai 60%. Pada siklus I rata-rata prestasi belajar memang sudah meningkat, tetapi belum mencapai semua indikator keberhasilan yang ditentukan yaitu presentase nilai siswa yang mencapai nilai KKM belum mencapai 75% sehingga siklus II dilakukan.

Pada siklus II prestasi belajar matematika siswa meningkat dengan nilai rata-rata 83,7 dari 20 soal item dan gugur 3 item yang diujikan dan jumlah siswa yang mencapai nilai KKM sebanyak 26 siswa dengan persentase ketuntasan 86,67%. Pada siklus II ini semua aspek yang diteliti sudah memenuhi kriteria yang diharapkan baik minat belajar matematika siswa maupun prestasi belajar matematika siswa dan penelitian pun berhenti pada siklus II.

Dengan demikian minat belajar matematika siswa dilihat dari rata-rata persentase minat hasil lembar observasi dan hasil angket minat meningkat, prestasi belajar matematika siswa dilihat dari rata-rata nilai tes evaluasi siswa juga meningkat, demikian dengan prosentase siswa yang mencapai nilai KKM sudah mencapai 75% , maka dapat dikatakan bahwa indikator keberhasilan dalam penelitian ini sudah tercapai.

## **SIMPULAN**

Peningkatan minat belajar siswa dapat dilihat dari rata-rata prosentase tiap indikator minat belajar siswa yang diambil dari lembar observasi minat belajar siswa dan angket minat belajar siswa. Peningkatan prestasi belajar matematika dapat dilihat dari nilai

pratindakan, nilai tes evaluasi pada siklus I dan nilai tes evaluasi pada siklus II. Pada perbandingan hasil data tes akhir siklus ternyata diperoleh kenaikan nilai yang signifikan, artinya pembelajaran matematika dengan model pembelajaran *Cooperative Script* nilai rata-rata mengalami peningkatan dan jumlah siswa yang tuntas belajar matematika juga mengalami peningkatan hingga jumlah siswa yang tuntas mencapai  $\geq 75\%$  seperti yang di harapkan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Agus Suprijono. 2009. *Cooperative Learning Teori & Aplikasi Paikem*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Catur Supatmono. 2009. *Matematika Asyik*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Fivit Sri Aryanti. 2012. *Upaya Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Belajar Matematika Melalui Metode Cooperative Script pada Siswa Kelas VIII SMP N 3 Bayat Klaten*. Skripsi tidak diterbitkan. Yogyakarta: UST.
- Hasan Alwi. 2007. *Kamus Besar Indonesia Edisi Ketiga*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Ira Okta Verina. 2009. *Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Melalui Pembelajaran Kooperatif Model Cooperative Script pada Siswa kelas VIIB SMP Muhammadiyah 1 Malang*. Malang. Skripsi diterbitkan: Universitas Negeri Malang.
- Istarani. 2011. *58 Model Pembelajaran Inovatif*. Medan : Media Persada. Tersedia : <http://www.jaringinfo.com/2013/07/model-pembelajaran-cooperative-script.html>. (diakses 7 september 2013).
- Kokom Komalasari. 2010. *Pembelajaran Kontekstual*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Factor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Syaiful Bahri Djamarah. 2012. *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Thursan Hakim. 2012. *Belajar Secara Efektif*. Jakarta: Pustaka Pembangunan Swadaya Nusantara.

